

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan konsep *Islamic social enterprise* oleh perusahaan sepatu Catenzo yang menghasilkan dampak sosial pada pengrajin sepatu mitra diantaranya adalah rutin mengadakan pertemuan berupa kuliah umum (pelatihan/ penyuluhan) guna meningkatkan kinerja, memberikan keuntungan yang cukup untuk biaya hidup pengrajin dan keluarga, menggunakan akad-akad transaksi yang sesuai syariah Islam, menggunakan bahan-bahan produksi yang halal, penggunaan bahan baku produksi yang diolah secara efektif dan efisien, meraih keuntungan yang wajar sesuai dengan kualitas produk, menggunakan bahan baku produksi lokal, memberikan pinjaman modal pada para pengrajin mitra, rutin mengadakan kajian Islami, memiliki perjanjian yang jelas mengenai hak dan kewajiban mengenai kemitraan, memberikan besaran *margin* yang sesuai dan tepat waktu, menjalin dan menjaga silaturahmi dengan para pengrajin mitra, selalu berusaha menyelesaikan masalah secara kekeluargaan tanpa merugikan salah satu pihak, dan memilih bermitra dengan pengrajin sepatu yang ahli dibidangnya sehingga kemitraan dapat berlangsung selama bertahun-tahun.
2. Dampak sosial yang dihasilkan dari aktivitas kemitraan Catenzo dengan pengrajin sepatu diantaranya adalah meningkatkan pendapatan, meningkatkan pendidikan anak, kerukunan dalam keluarga, menjaga kesehatan keluarga, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang produksi sepatu, meningkatkan kesejahteraan psikologis, dan penyerapan tenaga kerja. Rasio SROI yang dihasilkan adalah sebesar 1:1,77 yang berarti pada setiap investasi kegiatan usaha kemitraan sebesar Rp 1, mampu menghasilkan dampak atau manfaat untuk para pengrajin mitra sebesar Rp 1,77. Nilai tersebut dapat dikatakan cukup baik karena mampu menghasilkan dampak sosial lebih dari Rp 1 yang artinya dapat melebihi nilai modal investasi. Dapat disimpulkan bahwa Catenzo telah berhasil

menjadi perusahaan yang memiliki misi sosial yang juga menerapkan prinsip Islam dalam aktivitas bisnisnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi teoritis berdasarkan hasil temuan riset ini yaitu dapat menyumbangkan hasil pemikiran mengenai analisis *Social Return on Investment* (SROI) pada perusahaan yang berbudaya Islami untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bisnis Islam khususnya terkait pengukuran dampak sosial yang mempertimbangkan nilai-nilai Islami. Selain itu penelitian ini dapat menjadi dukungan untuk riset sebelumnya yang dimana memberikan gambaran mengenai pengukuran dampak sosial yang memasukkan nilai-nilai Islam berdasarkan karakteristik *Islamic Social Enterprise*. Disisi lain adanya penambahan unsur *Islamic Social Enterprise* ini menjadi suatu kebaruan dalam analisis SROI. Adapun implikasi manajerial dari hasil penelitian ini yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan usaha kemitraan sepatu Catenzo untuk tetap dapat mengembangkan dan menghasilkan dampak sosial bagi para *stakeholder* khususnya para pengrajin sepatu.

Rekomendasi dari peneliti untuk Perusahaan Sepatu Catenzo diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan kemitraan perusahaan yang memang belum sempurna sehingga membutuhkan perbaikan dan pengembangan dalam setiap prosesnya. Para pengrajin perlu mendapatkan edukasi lebih lanjut terkait pengolahan dan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien dan dengan cara yang sesuai dengan prinsip Islam.
2. Dengan masih adanya pengrajin yang mendapatkan sumber dana dari pihak Bank, maka perusahaan pun perlu lebih lagi mengedukasi pengrajin terkait perolehan dana yang halal. Disamping itu, perusahaan pun harus mampu memberikan pinjaman modal pada para pengrajin untuk memenuhi pembuatan sepatu yang juga memang untuk perusahaan, agar mereka tidak lagi meminjam pada pihak Bank.
3. Dampak sosial yang dihasilkan memang terlihat lebih besar pada peningkatan pendapatan pengrajin yang selanjutnya akan memengaruhi tingkat kesejahteraan ekonomi mereka pula. Namun, alangkah baiknya

kesejahteraan sosial pun ikut menjadi perhatian utama. Akan lebih baik lagi jika perusahaan bersedia membantu meringankan beban para pengrajin dengan memberikan jaminan sosial, kesehatan, dan keamanan/keselamatan kerja.

4. Untuk meningkatkan tujuan pemberdayaan dan meningkatkan kualitas juga kuantitas para pengrajin di Cibaduyut, perusahaan yang didampingi oleh pemerintah sebaiknya secara rutin mengadakan pelatihan khusus produksi sepatu hingga tingkat profesional bagi para calon-calon pengrajin sepatu agar menciptakan generasi baru pengrajin sepatu yang dapat melestarikan produk sepatu hingga menjadi produk unggulan daerah mereka serta membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan adanya pemberian keterampilan tersebut.